

DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SISOAL TERHADAP KEBIASAAN BELAJAR MAHASISWA

Fanni Pitria
fannipitria4@gmail.com
Universitas Teuku Umar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan media sosial terhadap kebiasaan belajar mahasiswa. Media sosial saat ini telah menjadi bagian penting dalam kehidupan mahasiswa, baik sebagai sarana komunikasi, hiburan, maupun informasi. Namun, penggunaan media sosial tidak terkontrol dapat mempengaruhi kebiasaan belajar mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara terhadap beberapa mahasiswa sebagai informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memberikan dampak positif dan negative terhadap kebiasaan belajar mahasiswa. Dampak positif berupa kemudahan akses informasi pembelajaran, sedangkan dampak negative berupa menurunnya fokus belajar, kebiasaan menunda tugas, dan berkurangnya waktu belajar. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan penggunaan media sosial agar tidak mengganggu aktivitas akademik mahasiswa.

Kata Kunci: Media Sosial, Kebiasaan Belajar, Mahasiswa, Dampak, Kualitatif .

ABSTRACT

This study aims to determine the impact of social media use on students' learning habits. Social media has become an important part of students' lives, serving as a means of communication, entertainment, and information. However, uncontrolled use of social media can affect students' learning habits. This study uses a qualitative approach with interview methods involving several students as informants. The results show that social media use has both positive and negative impact on students' learning habits. The positive impact includes easier access to learning information, while the negative impact include reduced learning focus, procrastination habits, and decreased study time. Therefore, proper management of social media use is needed so that it does not interfere with students' academic activities.

Keywords: Social Media, Learning Habits, Students, Impact, Qualitative Research.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini sangat pesat, salah satunya ditandai dengan meningkatkan penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa. Media sosial seperti TikTok, Instagram, WhatsApp, dan lainnya telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari mahasiswa.

Media sosial tidak hanya digunakan untuk berkomunikasi, tetapi juga sebagai sarana hiburan dan pembelajaran. Namun, penggunaan media sosial yang berlebihan dapat mempengaruhi kebiasaan belajar mahasiswa, seperti kekurangan waktu belajar, menurunnya fokus, dan munculnya kebiasaan menunda tugas.

Kebiasaan belajar merupakan pola perilaku mahasiswa dalam mengatur waktu, memahami materi, serta menyelesaikan tugas akademik. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui bagaimana dampak media sosial terhadap kebiasaan belajar mahasiswa.

TINJAUAN PUSTAKA

Media Sosial

Media sosial adalah platform digital yang memungkinkan penggunaan untuk berinteraksi, berbagai informasi, dan membuat konten secara online.

Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar adalah cara atau pola yang dilakukan seseorang secara berulang dalam

proses belajar, seperti mengatur waktu, membaca, dan mengerjakan tugas.

Dampak Media Sosial

Media sosial memiliki dua dampak, yaitu:

- Dampak positif: mempermudah akses informasi dan materi pembelajaran
- Dampak negatif: mengganggu konsentrasi dan menurunkan produktivitas belajar

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena yang terjadi secara mendalam berdasarkan data berupa kata-kata, pendapat, dan pengalaman informan, bukan dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini fokus utama adalah untuk memahami bagaimana penggunaan media sosial memengaruhi kebiasaan belajar mahasiswa melalui hasil wawancara dengan informan yang terpilih. Dengan demikian, penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis atau melakukan perhitungan statistik, tetapi lebih menekankan pada pemaparan dan interpretasi terhadap data yang diperoleh di lapangan.

Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang aktif menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pilihan informan berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang aktif menggunakan media sosial yang masih aktif mengikuti perkuliahan, serta menggunakan media sosial minimal 2 jam per hari.

Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 5 orang mahasiswa. Kelima informan tersebut dipilih karena dianggap mampu memberikan informasi yang relevan terkait dampak penggunaan media sosial terhadap kebiasaan belajar mahasiswa.

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik wawancara. Wawancara dilakukan secara langsung (tatap muka) kepada responden dengan menggunakan pertanyaan terbuka. Pertanyaan terbuka digunakan agar responden dapat memberikan jawaban secara lebih bebas sesuai dengan pengalaman mereka terkait penggunaan media sosial dan kebiasaan belajar.

Responden dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan penelitian, yaitu mahasiswa yang aktif menggunakan media sosial dan masih menjalani kegiatan perkuliahan.

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data mengenai intensitas penggunaan media sosial, tujuan penggunaan, serta pengaruhnya terhadap kebiasaan belajar mahasiswa.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan model analisis interaktif. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dianalisis melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.

1. Reduksi Data

Pada tahap ini, data hasil wawancara yang telah dikumpulkan dipilih, disederhanakan, dan difokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian, yaitu mengenai dampak penggunaan media sosial terhadap kebiasaan belajar mahasiswa. Data yang tidak relevan akan disisihkan sehingga memudahkan proses analisis

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk uraian naratif. Penyajian data dilakukan agar data yang telah disusun lebih mudah dipahami, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hasil wawancara dengan para informan.

3. Penarikan Kesimpulan (conclusion drawing/verification)

Tahap akhir adalah menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan. Kesimpulan ini bersifat sementara dan dapat berubah apabila ditemukan bukti baru yang lebih kuat selama proses penelitian berlangsung. Pada tahap ini, penelitian merumuskan temuan utama terkait pengaruh media sosial terhadap kebiasaan belajar mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Positif Penggunaan Media Sosial

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada beberapa mahasiswa, penggunaan media sosial memberikan beberapa dampak positif terhadap kebiasaan belajar mahasiswa. Media sosial tidak hanya digunakan sebagai sarana hiburan, tetapi juga dimanfaatkan untuk mencari informasi, materi pembelajaran, serta komunikasi dengan teman.

Salah satu responden, Thara Afifah Monteski, menyatakan bahwa media sosial lebih banyak memberikan dampak positif terhadap belajar apabila digunakan dengan baik. Menurutnya, saat ini banyak konten edukasi di media sosial yang dapat membantu memahami materi kuliah, seperti video penjelasan, infografis, maupun diskusi yang lebih mudah dipahami. Selain itu, responden juga mengungkapkan bahwa media sosial sering membantu dalam mencari materi pembelajaran melalui Youtube, Instagram, dan TikTok karena penjelasannya lebih singkat dan mudah dipahami.

Hal serupa juga disampaikan oleh Febby Nia Mauliza yang mengatakan bahwa media sosial cukup membantu dalam mencari informasi atau materi yang berhubungan dengan pembelajaran. Media sosial mempermudah mahasiswa dalam memperoleh referensi belajar dengan cepat dan praktis.

Selain sebagai media pembelajaran, media sosial juga digunakan sebagai sarana komunikasi dan kerja sama antar mahasiswa. Nabila Dwi Amanda menyebutkan bahwa media sosial dapat digunakan untuk bekerja sama dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial dapat membantu mahasiswa dalam berdiskusi maupun berbagi informasi terkait tugas dan perkuliahan.

Dengan demikian, hasil wawancara menunjukkan bahwa media sosial memiliki dampak positif apabila digunakan secara bijak dan sesuai kebutuhan belajar mahasiswa.

Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial

Selain memberikan dampak positif, penggunaan media sosial juga memberikan dampak negative terhadap kebiasaan belajar mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara, Sebagian besar responden mengaku bahwa media sosial sering membuat mereka kehilangan fokus dan mengurangi waktu belajar.

Ika Vero Elena menyatakan bahwa dirinya menggunakan media sosial sekitar 5-7 jam per hari dan membuka Instagram maupun TikTok lebih dari 30 kali sehari. Aktivitas tersebut dilakukan saat istirahat kuliah, sebelum tidur, bahkan sambil makan. Penggunaan media sosial yang terlalu sering dapat menyebabkan mahasiswa menjadi lebih banyak menghabiskan waktu untuk hiburan dibandingkan belajar.

Febby Nia Mauliza juga mengatakan bahwa penggunaan media sosial mempengaruhi waktu belajar karena ketika sudah membuka media sosial, dirinya sering keterusan melakukan scrolling sehingga waktu belajar berkurang.

Selain itu, Nabila Dwi Amanda mengungkapkan bahwa dirinya pernah terdistraksi

saat belajar karena membuka Instagram, WhatsApp, aplikasi Locket, dan TikTok ketika merasa bosan atau stress. Hal tersebut menyebabkan fokus belajar menjadi terganggu waktu belajar menjadi tidak maksimal.

Airin Sabrina Zikra juga menyatakan bahwa dirinya pernah menunda tugas atau belajar karena terlalu lama membuka media sosial. Awalnya hanya ingin melihat hiburan atau informasi sebentar, namun tanpa disadari waktu yang dihabiskan menjadi cukup lama sehingga tugas menjadi tertunda dan pekerjaan menumpuk.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diakui bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menutunkan fokus belajar, menyebabkan penundaan tugas, serta mengurangi produktivitas mahasiswa dalam belajar.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media sosial memiliki dampak positif dan negative terhadap kebiasaan belajar mahasiswa. Dampak positif terlihat dari pemanfaatan media sosial sebagai sarana mencari informasi, materi pembelajaran, referensi tugas, serta komunikasi antar mahasiswa. Media sosial membantu mahasiswa memperoleh materi dengan lebih mudah, cepat, dan menarik melalui berbagai konten edukasi yang tersedia.

Namun, media sosial yang berlebihan juga memberikan dampak negatif terhadap proses pembelajaran mahasiswa. Banyak mahasiswa menjadi lebih sering terdeteksi ketika belajar karena membuka media sosial untuk hiburan, scrolling konten, maupun membalas pesan. Akibatnya, waktu belajar berkurang dan tugas sering tertunda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial sebenarnya dapat memberikan manfaat yang baik apabila digunakan secara bijak dan sesuai kebutuhan. Oleh karena itu, mahasiswa perlu memiliki kemampuan dalam mengatur waktu penggunaan media sosial agar tidak mengganggu aktivitas belajar. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan membatasi waktu media sosial, mematikan notifikasi saat belajar, serta memprioritaskan tugas dan kegiatan akademik terlebih dahulu.

Dengan demikian, media sosial dapat menjadi sarana yang bermanfaat bagi mahasiswa apabila digunakan secara seimbang dan tidak berlebihan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial memiliki dampak positif dan negative terhadap kebiasaan belajar mahasiswa. Dampak positif media sosial terlihat dari kemudahan mahasiswa dalam memperoleh informasi, mencari materi pembelajaran, referensi tugas, serta membantu komunikasi dan kerja sama dalam proses belajar. Media sosial juga menyediakan berbagai konten edukatif yang mempermudah mahasiswa memahami materi perkuliahan.

Namun, penggunaan media sosial yang berlebihan juga memberikan dampak negatif terhadap kebiasaan belajar mahasiswa. Mahasiswa lebih menjadi lebih mudah berinteraksi saat belajar, waktu belajar berkurang karena terlalu lama menggunakan media sosial, serta muncul kebiasaan menunda tugas akademik. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi fokus dan produktivitas belajar mahasiswa.

Oleh karena itu, penggunaan media sosial perlu dikelola dengan baik agar manfaat dapat dirasakan secara maksimal tanpa mengganggu kegiatan akademik mahasiswa.

SARAN

1. Mahasiswa diharapkan dapat menggunakan media sosial secara bijak dengan membatasi waktu penggunaan agar tidak mengganggu aktivitas belajar.
2. Mahasiswa perlu membuat jadwal belajar yang teratur serta memprioritaskan tugas akademik dibandingkan penggunaan media sosial untuk hiburan.
3. Saat belajar, mahasiswa disarankan mematikan notifikasi media sosial agar dapat lebih

- fokus dalam memahami materi pembelajaran.
4. Media sosial sebaiknya dimanfaatkan untuk kegiatan yang lebih bermanfaat, seperti mencari materi pembelajaran, referensi tugas, dan informasi akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasrullah, R. (2017). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widodo, A. (2020). Pengaruh media sosial terhadap kebiasaan belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(2), 120-128
- Yusuf, M. (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana